



## Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jelutung Pada Bank BSI KC Gatot Subroto Kota Jambi

**Zamharir Zamharir**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[harilzam25@gmail.com](mailto:harilzam25@gmail.com)

**A.Tarmizi M.H.I**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[ahmad.tarmizi.sibawaihi@gmail.com](mailto:ahmad.tarmizi.sibawaihi@gmail.com)

**M. Taufik Ridho**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[taufik@uinjambi.ac.id](mailto:taufik@uinjambi.ac.id)

**Abstract :** *This thesis is a study that examines the influence of People's Business Credit (KUR) on the development of Jelutung micro, small and medium enterprises (MSMEs) at Bank BSI Kc Gatot Subroto, Jambi City. The purpose of this thesis is to be able to find out the effect of people's business credit (KUR) on the development of MSME businesses and to be able to find out the amount of contributions made by KUR to the business development of customers of Bank Syariah Indonesia Kc Gatot Subroto Jambi City. In this study using quantitative methods with data collection techniques namely observation, questionnaires and documentation. Which is the questionnaire itself as an instrument in collecting data. Then a validity test and reliability test were carried out to ensure the accuracy of each question item in the questionnaire to be used in collecting data. After that, a classic assumption test was carried out to ensure the soundness of the data and a hypothesis test in the form of a (t) test, simple linear regression test and test for the coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The results of this study are as follows: (1) People's Business Credit (KUR) has a significant and positive effect on customer business development as evidenced by the significance of KUR of  $1.68107 > 0.05$  and also the value of the simple regression results which obtains a value of 0.554 which indicates a positive number so that the influence that KUR has is good or positive on the development of the customer's business. (2) The contribution made by KUR to the development of the customer's business is 0.47.8 or 47.8% and the remaining is 0.552. Or 52.2% is influenced by variables or other factors not mentioned in this study.*

**Keywords:** *KUR Financing, MSME business development*

**Abstract:** Skripsi ini merupakan sebuah penelitian yang mengkaji mengenai pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Jelutung pada Bank BSI Kc Gatot Subroto Kota Jambi. Adapun tujuan skripsi ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha UMKM serta untuk dapat mengetahui besaran sumbangan yang diberikan oleh KUR terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Gatot Subroto Kota Jambi. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Yang mana angket sendiri sebagai instrument dalam melakukan pengumpulan data. kemudian dilakukan uji validitas dan juga uji realibitas agar memastikan keakuratan setiap butir pertanyaan pada angket untuk digunakan dalam mengumpulkan data. setelah itu dilakukan uji asumsi klasik agar memastikan kesehatan data dan uji hipotesis berupa uji (t), uji regresi linier sederhana dan uji koefisien determinan (R<sup>2</sup>). Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha nasabah dengan dibuktikan oleh signifikansi KUR sebesar  $1,68107 > 0,05$  dan juga nilai dari hasil regresi sederhana yang memperoleh nilai sebesar 0,554 yang mana menandakan angka positif sehingga pengaruh yang dimiliki oleh KUR adalah baik atau positif terhadap perkembangan usaha nasabah. (2) Besar sumbangan yang diberikan oleh KUR terhadap perkembangan usaha nasabah sebesar 0,47,8 atau 47,8 % dan sisa nya sebesar 0,552. Atau 52,2 % dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Pembiayaan KUR, Perkembangan usaha UMKM*

## **LATAR BELAKANG**

Peran bank dan lembaga keuangan lainnya sangat penting dalam membantu usaha mikro yang kesulitan modal. Pemilik usaha kecil diharapkan terbantu dengan pinjaman modal dari lembaga keuangan yang memberikan pinjaman khusus untuk mengatasi keterbatasan modal. UMKM juga merupakan solusi untuk mengurangi ketimpangan sosial dan ketimpangan pendapatan Indonesia, karena sektor ini memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi, selain kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan. Oleh karena itu, pemerintah juga bertanggung jawab untuk mendukung bagi kepentingan UMKM melalui kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik UMKM.

Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah yang bertujuan untuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM), penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu/perorangan, badan usaha atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

Pembiayaan KUR di Bank BSI Gatot Subroto Kota Jambi adalah penyaluran KUR berdasarkan prinsip syariah, penyaluran dilakukan melalui Bank BSI KC Gatot Subroto Kota Jambi, memperluas dan memperluas penyaluran KUR kepada usaha yang sangat produktif yang tujuannya untuk meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan promosi lapangan kerja. Penerima KUR adalah individu/perorangan atau badan hukum yang melakukan usaha produktif, sedangkan marginnya sesuai dengan perekonomian nomor 9 tahun 2016 yaitu sebesar 7% efektif pa, atau setara dengan 0,27% flat perbulan. Adapun sumber dana untuk penyaluran KUR adalah 100% dari dana penyalur KUR.

Hasil observasi awal mengenai pembiayaan KUR di Bank BSI KC Gatot Subroto Kota Jambi. Nasabah yang menerima pembiayaan KUR di bulan Agustus 2021 berjumlah 47 orang nasabah, Sedangkan pada bulan Maret 2022 nasabah penerima KUR berjumlah 35 orang. Dari data di atas menunjukkan sedikit penurunan dikarenakan munculnya covid-19 pada bulan Maret 2020 yang menyebabkan jumlah penyaluran pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KC Gatot Subroto mengalami penurunan dari tahun 2022, terbukti pada masa covid\_19 dalam menjalankan usahanya para UMKM banyak mengalami penurunan pendapatan dan merasa

tidak mampu untuk mengembalikan pembiayaan kepada bank sehingga banyak yang tidak berani untuk menambah pinjaman terhadap bank.

Begitupun disegi bank itu sendiri juga lebih memilah UMKM mana yang pantas untuk disalurkan modal agar pengembalian pembiayaan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar..pada Bank BSI Gatot Subroto jambi, program pembiayaan KUR di mulai pada awal agustus dikarenakan ada penggabungan 3 Bank Syariah milik BUMN yaitu Bank BRI Syariah, BNI Syariah,dan Bank Mandiri Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) hasil wawancara singkat pada tanggal 25 maret 2022 pada Bank BSI Gatot Subroto Kota Jambi bersama Bapak M.Miftah selaku marketing Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kota Jambi.

Kemampuan untuk melakukan bisnis. Salah satunya adalah ketersediaan modal. Sehubungan dengan permodalan tersebut, Bank BSI Kota Jambi memberikan kontribusi terhadap bisnis nasabah dan memastikan bahwa bisnis nasabah terus berkembang. Salah satu caranya adalah dengan menambah modal kepada nasabah agar stok barang yang dijual bertambah sehingga penghasilan juga bertambah dalam proses pencairan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) ada beberapa syarat yang harus disediakan, diantaranya:

Foto kopi KTP, foto kopi KK, pas foto 3x4 serta surat keterangan Usaha dari Desa. Syarat ini sebagai bentuk bukti tertulis agar dalam 6 proses penerimaan dana, masing-masing pihak saling menguntungkan. Serta salah satu bukti valid ketika ada penyalahgunaan data yang diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan dalam pengajuan Pembiayaan KUR ada beberapa tahap yang harus di ikuti oleh calon nasabah, yakni: tahap pengajuan pembiayaan, tahap BI Checking, tahap survey, tahap analisa pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan/akad, dan yang terakhir adalah tahap monitoring.

Bank Syariah Indonesia lahir dari penggabungan atau konsolidasi 3 bank umum syariah (BUMN), yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Berawal dari penandatanganan Conditional Meger Agreement atau CMA antara 3 bank pada Oktober 2020. Pendirian Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan strategi pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu hub pusat keuangan syariah di dunia. Bank Syariah Indonesia memiliki izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tepatnya pada 27 Januari 2021, izin mendirikan BSI diberikan. Termasuk dalam surat bernomor SR3/PB.1/2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Bank Syariah menjadi PT BRI Bank Syariah Tbk, serta Izin Perubahan Nama Izin Usaha Bank PT BRI Syariah Tbk untuk mendapatkan izin usaha sebagai Bank PT Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil merger.

**Tabel Jumlah Nasabah pembiayaan KUR  
Periode Agustus 2021-Maret 2022**

No.	Bulan	Jumlah nasabah	Jumlah Pembiayaan (juta)
1.	Agustus	7	350
2.	September	11	750
3.	Oktober	10	700
4.	November	11	750
5.	Desember	8	400
6.	Januari	13	1,350
7.	Februari	9	500
8.	Maret	13	1.400
	<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>6.200</b>

*Sumber:wawancara bersama m.miftah 25 maret 2022*

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerja relatif tinggi dan kebutuhan modal untuk berinvestasi kecil. Rendahnya tingkat investasi serta rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia perlu memperoleh perhatian yang serius pada masa yang akan datang dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menuju usaha yang berdaya saing tinggi.

**Tabel Jumlah UMKM provinsi jambi**

NO	Wilayah	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Provinsi Jambi	243.989	138.470	165.497

*Sumber:Badan Pusat Statistik provinsi jambi*

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa itu pengembangan UMKM dan bagaimana pengembangannya, penulis mengangkat topik ini yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Jelutung Pada Bank BSI KC Gatot Subroto Kota Jambi”**.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Pembiayaan

#### 1) Pengertian Pembiayaan

Berdasarkan ketentuan Pasal 1 UU (25) Tentang Perbankan Syariah dan PBI No. 24/10/2008, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan. Oleh karena itu, fasilitas yang memberikan uang atau tagihan berupa fasilitas line atau fasilitas *revolving fund cap* merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah kepada nasabahnya dan harus dicantumkan dalam akad yang mengikat bank kepada nasabah. Realisasi akad dan fasilitas pengelolaan Fatwa DSN di atas berupa pembiayaan dengan akad Murabahah, Istisna, Mudharabah, Musyarakah dan Ijaro.

#### 2) Syarat Sahnya Pembiayaan

##### a. Sepakat mereka yang mengikatkan diri Sighat Al-Aqd

Jika suatu perjanjian dibentuk dengan paksaan, pengawasan, atau penipuan, maka tidak ada perjanjian.

##### b. Kecakapan untuk membuat suatu ikatan

Menurut ketentuan pasal 1329 KUH Perdata, setiap orang kompeten secara hukum jika dinyatakan tidak kompeten secara hukum. Menurut ketentuan Pasal 1330 KUHPerdata, orang-orang berikut tidak dapat membuat kontrak:

1) Orang yang belum dewasa, Orang yang ditahan/penjahat

2) Perempuan yang bersangkutan yang diwajibkan oleh undang-undang, dan mereka yang secara umum dilarang oleh undang-undang, tidak dapat mengadakan pengaturan tertentu.

##### c. Suatu hal tertentu

##### d. Suatu sebab yang halal

#### 3) Akad pembiayaan harus dibuat secara tertulis

##### a. Dasar hukum

Dalam hukum Islam, kewajiban untuk membuat perjanjian tertulis biasanya diatur dalam ayat 282 Surat Al Baqarah, seperti yang tersebut bahwa setiap akad perjanjian harus tertulis, dibaca dan hendaknya ada dua orang saksi.

Artinya: “Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar” (QS Al Baqarah Ayat 282).

Di sisi lain, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Bank Syariah No. 21 Tahun 2008, bank syariah menyalurkan pinjaman berdasarkan akad, dan “akad” dalam

Pasal 1 (13) didasarkan pada prinsip Bank Syariah atau UUS dan Syariah. Berarti pihak lain, termasuk hak dan kewajiban masing-masing pihak.

4) Tujuan Pembiayaan

- a. Mencari keuntungan *profitability* yaitu dengan Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil dari pembiayaan yang dibayarkan berupa bagi hasil keuntungan yang dihasilkan dari kinerja nasabah.
- b. *Safety* atau keamanan yaitu keamanan dari prestasi atau adalah keamanan layanan atau fasilitas yang diberikan, yang benar-benar dijamin dan memastikan bahwa tujuan profitabilitas benar-benar tercapai tanpa kegagalan.
- c. Membantu usaha nasabah, yaitu menyediakan layanan dukungan bisnis nasabah, yaitu layanan dukungan bisnis nasabah yang membutuhkan investasi dan pembiayaan.
- d. Membantu pemerintah, yaitu semakin banyak uang yang dibayarkan bank, semakin banyak pembangunan yang dilakukannya di berbagai sektor.

Macam–Macam Pembiayaan Syariah Islam:

- 1. Mudharabah
- 2. Musyarakah
- 3. Ijarah
- 4. IMBT

**2. KUR (Kredit Usaha Rakyat)**

KUR atau Kredit Usaha Rakyat merupakan satu bentuk pinjaman atau kredit bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berbentuk modal usaha, yang diberi dukungan dengan adanya fitur jaminan usaha yang produktif serta memadai, tetapi memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank memiliki batasan.

***Tabel 1 Kategori Pembiayaan KUR di BSI Jambi***

<b>Keterangan</b>	<b>BSI super mikro</b>	<b>BSI KUR Mikro</b>	<b>BSI KUR Kecil</b>
<b>Limit</b>	<b>RP.1 s/d 10 juta</b>	<b>RP.&gt;10 s/d 50</b>	<b>RP.&gt;50 s/d 500</b>
<b>Tenor</b>	<b>RP.6 s/d 36 bulan</b>	<b>6-60 bulan</b>	<b>6-60 bulan</b>
<b>Jaminan Agunan</b>	<b>Tampa agunan</b>	<b>Agunan</b>	<b>Agunan</b>

- a. BSI Super Micro Finance adalah hibah yang ditawarkan kepada pengusaha atau pedagang untuk mendapatkan lebih banyak modal usaha, dengan batasan mulai dari Rp 1 juta hingga Rp 10 juta, untuk jangka waktu 6 hingga 36 bulan tanpa agunan.

- b. KUR Keuangan Mikro BSI adalah hibah yang ditawarkan kepada pengusaha atau pedagang untuk mendapatkan lebih banyak modal usaha, dengan batas mulai dari Rp. > 10 juta sampai Rp 50 juta, dengan jangka waktu 660 bulan dengan menerima asuransi.
- c. Pembiayaan KUR BSI Kecil adalah hibah yang diberikan kepada pengusaha atau pedagang untuk tambahan modal usaha, sebesar plafon Rp 50 juta sampai Rp 500 juta, dengan masa garansi 660 bulan.

### 1) Kredit

Pengertian Kredit Menurut Teguh Pudjo Muljono kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pembelian atau mengadakan suatu peminjaman dengan janji pembayaran akan dilakukan/ ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

### 2) Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Menurut Abdulkadir dan Rilda Apabila Bank menerima permohonan kredit dari nasabah, bank perlu melakukan analisis kredit terlebih dahulu. Analisis kredit meliputi:

- a. Latar belakang nasabah/ perusahaan nasabah, Prospek usaha yang akan dibiayai
- b. Jaminan yang diberikan, Hal-hal lain yang ditentukan oleh bank

Atas dasar hasil analisis kredit, bank memberikan pertimbangan dengan hati-hati apakah permohonan nasabah tersebut layak untuk dikabulkan. Adapun prinsip-prinsip pemberian kredit konsep 5C:

- a. Character (Watak), Bank ingin mengetahui karakteristik calon nasabahnya sehingga dapat menganalisis apakah nasabah mampu membayar atau melunasi pinjamannya tepat waktu hingga pelunasan.
- b. Capacity (Kemampuan), Analisis ini dilakukan bank untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam segi keuangannya, semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka semakin baik pula kemampuannya dalam pembayaran kewajiban pembiayaan.
- c. Capital (Modal), merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi bank akan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan pembiayaan dan pembiayaan kembali.
- d. Collateral (Jaminan), Collateral Merupakan agunan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua, apabila nasabah tidak mampu bayar. Dalam hal nasabah tidak dapat membayar angsurannya. Maka bank syariah dapat melakukan penjualan terhadap agunan. Hasil

penjualan agunan digunakan sebagai sumber pembayaran kedua untuk melunasi pembiayaannya.

- e. Condition (Keadaan), Selanjutnya analisis yang dilakukan oleh bank adalah analisis terhadap kondisi perekonomian. Dimana bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi. Bank perlu melakukan analisis dampak kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah di masa yang akan datang. Untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah

### **3) Tingkat Bagi Hasil Bank BSI**

- a. Bagi Hasil dengan Menggunakan *Revenue Sharing*
- b. Bagi Hasil dengan Menggunakan Profit/ Loss Sharing

### **3. Bank Syariah**

- a. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, mengenai eksistensinya sebagai lembaga komersial dan keutamaan kewajiban agama yang harus diembannya. Selain tujuan menghasilkan keuntungan seperti bank pada umumnya, bank syariah juga memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan perbankan dan lembaga keuangan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup mereka kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan karena penghindaran sebagian masyarakat terhadap suku bunga telah dibalas oleh bank syariah.
- 3) Melatih orang untuk berpikir hemat dan berperilaku dalam bisnis untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.
- 4) Upaya agar metode bagi hasil di perbankan syariah dapat berjalan, tumbuh dan berkembang di bank dengan metode lain.

### **4. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)**

#### **1. Pengertian UMKM**

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Diakui, bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di negara maju maupun berkembang. Hal tersebut dikarenakan banyaknya UMKM yang tersebar sehingga menyumbang banyak lapangan pekerjaan di negara tersebut dibandingkan dengan industri besar.



**a. Definisi Usaha Mikro dan Kecil**

Pengertian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki beberapa pengertian yang berbeda berdasarkan sumbernya, yakni sebagai berikut:

- a) Usaha Mikro merupakan usaha dengan nilai aset paling banyak Rp 50 juta atau dengan penjualan paling banyak Rp 300 juta.
- b) Usaha kecil dengan aset di atas Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500 juta atau dengan omzet tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai dengan paling banyak Rp 2,5 miliar.
- c) Usaha menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp.10 miliar atau omzet lebih dari Rp 2,5 miliar sampai dengan paling banyak Rp.50 miliar.

1. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998.

Yang dimaksud dengan usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat dalam skala kecil, yang mayoritas sektor usahanya adalah usaha kecil dan harus dilindungi untuk mencegah persaingan komersial yang tidak sehat.

2. Menurut Bank Indonesia, UMKM adalah perusahaan industri dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Memiliki modal kurang dari Rp.20 juta.
- b) Untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan dana Rp.5 juta.
- c) Suatu perusahaan atau perseorangan yang mempunyai total aset maksimal Rp.600 juta tidak termasuk rumah dan tanah yang ditempati.
- d) Omzet tahunan lebih besar dari Rp. 1 milyar.

3. Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan, UMKM adalah kelompok industri kecil modern, industri tradisional dan kerajinan dengan modal investasi mesin dan peralatan sebesar Rp.70 juta atau kurang dan usaha ini dimiliki oleh orang Indonesia.

4. Menurut Badan Pusat Statistik, kriteria usaha adalah:

- a) Usaha mikro yang mempekerjakan 1 sampai dengan 4 karyawan.
- b) Usaha kecil dengan 5 sampai 19 karyawan.
- c) Usaha menengah dengan antara 20 dan 99 pekerja.
- d) Perusahaan besar dengan lebih dari 99 pekerja.

## **2. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terhambat oleh kendala tersebut dapat berbeda antar daerah, antar pedesaan dan perkotaan, antar industri atau antar perusahaan dalam bidang yang sama dengan pengusaha kecil adalah:

- 1) Kesulitan pemasaran, Kendala keuangan, Sumber daya yang terbatas
- 2) Masalah materi, Batasan teknologi, Kapasitas manajemen, Kemitraan
- 3) Definisi kontraktor, Keuntungan dan kerugian memulai bisnis.

Keunggulan pengelolaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

1. Dapat memilih bidang kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat
2. Keuntungan bisnis bisa dinikmati sendiri. Karena sebagian dari kegiatan yang dilakukan adalah usahanya sendiri, maka keuntungan dari hasil usaha tersebut juga menjadi miliknya.
3. Puas., Tidak ada satu aturan, Berkesempatan membantu sesama

Kerugian pengelolaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah:

- 1) Jam kerja yang panjang dan tidak teratur, Risiko dan kewajiban yang besar.
- 2) Pendapatan tidak stabil, Biasanya berkaitan dengan masalah keuangan.
- 3) Pembelajaran berkelanjutan

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Metode riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif, survei numerik, yang dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan analisis statistik. Penelitian ini menjelaskan tentang kajian yang dapat menjelaskan dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM) masyarakat BSI Gatot Subroto kota Jambi

### **B. Jenis dan Sumber Data**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu seperti hasil dari wawancara atau hasil kuesioner. Data primer tersebut dalam bentuk persepsi atau jawaban responden (sampel) penelitian yang diperoleh dari responden. Yaitu nasabah KUR dari BSI Gatot Subroto Kota Jambi.

Data sekunder berupa referensi melalui buku, jurnal, dan sumber lain yang berhubungan dan diperlukan dalam proses penelitian ini berlangsung.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM KUR dari BSI KC Gatot Subroto kota Jambi yang berjumlah 82 di mulai pada agustus 2021 hingga maret 2022.

Berdasarkan rumus tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat 45 nasabah

### D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi yang diharapkan dapat menjawab perincian masalah penelitian. Untuk sebagian besar, metode pengumpulan informasi dapat menggunakan strategi kuesioner (angket), dokumentasi, observasi.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Validitas

#### a. Variabel pembiayaan KUR (X)

*Tabel 2*

*Hasil Uji Validitas Pembiayaan KUR*

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P 1	0,749	0,294	Valid
P 2	0,698	0,294	Valid
P 3	0,678	0,294	Valid
P 4	0,558	0,294	Valid
P 5	0,339	0,294	Valid
P 6	0,715	0,294	Valid
P	0,743	0,294	Valid
P 8	0,558	0,294	Valid
P 9	0,731	0,294	Valid
P 10	0,750	0,294	Valid

*Sumber :Data primer yang diolah, 4 oktober 2022*

Dari tabel 12 diatas, dapat diketahui semua pertanyaan menghasilkan koefesien korelasi r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan variabel pembiayaan KUR (X) instrumen penelitian berjumlah 10 buah pertanyaan semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,294 yang diambil dari r tabel dari 45 responden.

**b. Variabel UMKM (Y)**

**Tabel 3 Hasil uji validitas UMKM**

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P 1	0,657	0,294	Valid
P 2	0,389	0,294	Valid
P 3	0,517	0,294	Valid
P 4	0,721	0,294	Valid
P 5	0,683	0,294	Valid
P 6	0,593	0,294	Valid
P 7	0,759	0,294	Valid
P 8	0,575	0,294	Valid
P 9	0,573	0,294	Valid
P 10	0,471	0,294	Valid

**Sumber :Data primer yang diolah, 4 oktober 2022**

Dari tabel 13 diatas, dapat diketahui semua pertanyaan menghasilkan koefesien korelasi r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan variabel UMKM (Y) instrumen penelitian berjumlah 10 buah pertanyaan semuanya dinyatakan valid karena lebih dari ,0,294 yang diambil dari r tabel dari 45 responden.

**2. Uji Reliabilitas**

**a. Variabel Pembiayaan KUR (X)**

**Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Pembiayaan KUR**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	10

**Sumber:data primer yang diolah**

Berdasarkan tabel 14 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian yang didapatkan reliabilitas variabel pembiayaan KUR menghasilkan angka croonback alpha sebesar  $0,853 > 0,60$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan KUR (X) dinyatakan reliable.

**b. Variabel UMKM (Y)**

**Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel UMKM**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,790	10

*Sumber :Data primer yang diolah, 4 oktober 2022*

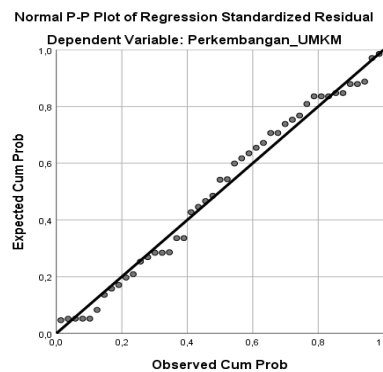
Berdasarkan tabel 15 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian yang didapatkan reliabilitas variabel Pembiayaan KUR menghasilkan angka cronbach alpha sebesar  $0,790 > 0,60$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variable UMKM (Y) dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

**Gambar 1**

**Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot**



n

Sumber :Data primer yang diolah, 4 oktober 2022

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik normal P-P Plot menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dapat disimpulkan dari grafik normal P-P Plot diatas bahwa data berdistribusi normal.

#### b) Uji Multikolinieritas

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,249	3,730		2,211	,032		
	Pembiayaan_KUR	,554	,088	,691	6,274	,000	1,000	1,000

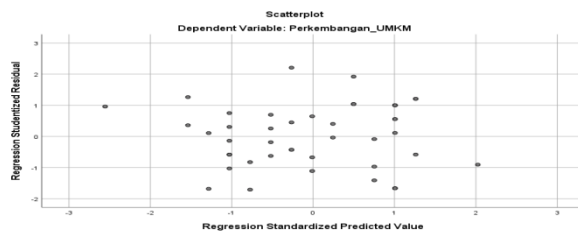
a. Dependent Variable: Perkembangan\_UMKM

Sumber :Data primer yang diolah, 4 oktober 2022

Dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel (X) yaitu  $1,000 > 0,10$  dan nilai VIF yaitu  $1,000 < 10,00$  nilai tolerance variabel. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan KUR dan UMKM tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2



Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter Plot

4. Analisis Linier Sederhana

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,249	3,730		2,211	,032
	Pembiayaan_KUR	,554	,088	,691	6,274	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan\_UMKM

Sumber : Data primer yang diolah, 4 oktober 2022

Dari hasil tabel 17 diatas, persamaan regresi yang didapat adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = 8,294 + 0,554 (X_1) + e$$

Keterangan:

Y = Perkembangan Usaha KUR, a = Konstanta X = Pembiayaan KUR

ε = Variabel pengganggu / error

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta mempunyai nilai sebesar 8,294 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel Pembiayaan KUR (X) bernilai nol atau dianggap konstan, maka perkembangan usaha UMKM nasabah meningkat sebesar 8,294
- Koefisien regresi UMKM (Y) sebesar 0,554 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan sebesar 1 poin maka UMKM (Y) akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah usaha UMKM 0,554.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji- t)

*Tabel 8 Hasil Uji t ( Uji Parsial)*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,249	3,730		2,211	,032
	Pembiayaan_KUR	,554	,088	,691	6,274	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan\_UMKM

*Sumber :Data primer yang diolah, 4 oktober 2022*

Berdasarkan tabel 18 diatas, maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk mengetahui  $t_{tabel}$  telah dihitung dengan rumus df dan melihat terlebih dahulu hasil perhitungan dengan rumus df pada pada lembaran statistik dengan melihat bagian kolom 45 yaitu sebesar 1,68107. Jadi nilai  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah sebesar 1,68107 nilai. Uji t dikatakan berpengaruh jika  $t_{hitung} > 0,168107$ .

## 6. Koefisien Determinasi

*Tabel 19 Hasil Uji R Square*

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 <sup>a</sup>	,478	,466	2,30366

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan\_KUR

b. Dependent Variable: Perkembangan\_UMKM

*Sumber :Data primer yang diolah, 4 oktober 2022*

Berdasarkan tabel 19 diatas, diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,478. Hal ini menjelaskan bahwa model yang dibuat mampu menjelaskan pengaruh ( $X_1$ ) terhadap perkembangan UMKM ( $Y$ ) yaitu sebesar 0,478 atau 47.8 % dan sisanya sebesar 0,522 atau 52,2 % dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Pengaruh pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM**

Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah pada Bank Syariah Indonesia KC Gatot Subroto Kota Jambi Yang mana hal tersebut ditunjukkan oleh hasil pengujian (t) atau pengujian signifikansi yang mendapatkan angka signifikan sebesar  $1,68107. < 0,05$ .

### **2. Besar pembiayaan KUR dapat mempengaruhi Perkembangan Usaha Nasabah (UMKM)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa variabel pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM, dilihat dari pembiayaan KUR sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sebesar  $6,274 > 0,168107$

## **KESIMPULAN**

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perkembangan usaha nasabah (UMKM) dengan dibuktikan oleh signifikansi KUR dari uji parsial sebesar  $1,68107. < 0,05$ . dan juga nilai dari hasil regresi sederhana yang memperoleh nilai sebesar  $0,428$  yang mana tidak menandakan angka negatif melainkan angka yang timbul menandakan angka positif sehingga pengaruh yang dimiliki oleh KUR adalah baik atau positif terhadap perkembangan usaha nasabah. Yang artinya setiap kenaikan jumlah KUR yang diambil oleh nasabah naik atau besar, maka perkembangan usaha mereka juga akan menjadi baik dan hal tersebut juga berlaku sebaliknya yang mana jika jumlah KUR yang diterima menurun maka perkembangan usaha nasabah juga akan mengalami penurunan.
2. Besar pembiayaan yang diberikan oleh KUR terhadap perkembangan usaha nasabah yang dibuktikan dengan nilai  $R^2$  yang dihasilkan sebesar  $,478$  atau  $47.8\%$  dan sisanya sebesar  $0,522$  atau  $52,2\%$  dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan banyaknya faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan suatu usaha, pendapatan modal yang diperoleh dapat diperoleh melalui cara lain selain KUR dan banyaknya jenis usaha nasabah sehingga setiap jenis usaha memiliki faktor lain yang signifikan dengan nilai persentase yang lebih tinggi sehingga menyebabkan tingkat persentase pengaruh perkembangan usaha nasabah Bank Syariah Indonesia KC Gatot Subroto secara otomatis menjadi terbagi



## DAFTAR REFERENSI

### A.Literatur.

Alrasyid, “*Pengaruh regigukitas , Promosi, Dan pelayanan terhadap keputusan nasabah memilih kredit usaha rakyat (KUR) Pada Bank Bri KFC MAGELANG.*,”

Muhammad Ridwan Basalamah dan Mohammad Rizal, *perbankan syariah* (jawa timur: Empatdua Media, 2018),

Nurngaeni, *Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah,*

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D,* (Bandung, Alfabeta 2017)  
Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi ,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2015)

### B.Skripsi Dan Jurnal

Arifin Achmad Irfan, “*Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia*”, Jurnal Perbankan, 2015,

Ari Syofwan, *Peranan Keredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan Usaha Menengah Kecil di Kecamatan Gebang* (Studi Bank BRI Kecamatan Gebang), Jurnal Perbankan, 2012.

Syam Maulana Idris, “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Salaam*”, (skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015),

Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro (*Studi Kasus pada Debitur KUR Mikro BRI Unit Kendal Kota*)” (PhD Thesis,jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014),